

MOTIF-MOTIF YANG MELATARBELAKANGI PERILAKU PROSOSIAL PADA RELAWAN/VOLUNTEER HIV/AIDS

 Oleh: Martabuana Puspitasari (03810224)

Psikologi

Dibuat: 2010-07-21 , dengan 7 file(s).

Keywords: Kata kunci: Motif, perilaku prososial, relawan HIV/AIDS

ABSTRAKSI

Dalam berbuat atau bertindak manusia selain terikat dengan faktor-faktor yang datang dari luar dirinya, juga terikat dengan faktor-faktor dari dalam dirinya yang berupa dorongan atau suatu kekuatan dari dalam dirinya yang menjadi pendorong untuk berbuat. Demikian juga pada kegiatan-kegiatan sukarelawan, ketertarikan untuk bersukarela paling efektif jika mereka menyadari bahwa individu-individu yang berbeda memiliki alasan-alasan yang berbeda untuk terlibat dalam aktivitas seperti itu. Setiap relawan dalam berperilaku prososial berbeda tujuan dan motif-motif dibalik semua yang telah dilakukan.

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seseorang yang melakukan kegiatan secara sukarela sebagai relawan HIV/AIDS, khususnya pada relawan yang belum terinfeksi HIV/AIDS. Adapun jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara. Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber pada teman sesama relawan.

Berdasar penelitian ditemukan jika motif-motif yang melatarbelakangi perilaku prososial pada relawan/volunteer HIV/AIDS adalah Motif-motif yang bersifat altruisme (non egois) atau motif perhatian pada masyarakat (community concern), yaitu adanya dorongan-dorongan seperti; ingin meminimalisir penyebaran HIV/AIDS, ingin lebih berkontribusi bagi masyarakat terutama bagi kelompok minoritas seperti Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) agar tidak lagi dikucilkan, serta ingin menjadi penengah untuk menyuarakan suara hati ODHA yang menginginkan perhatian bukan dikucilkan. Motif-motif yang bersifat egoisme (egois), yang meliputi antara lain: motif perkembangan pribadi (personal development), yaitu adanya dorongan-dorongan seperti; ingin mendapatkan pengalaman berorganisasi, ingin belajar komunikasi dengan lebih baik, ingin merasakan tantangan melalui kegiatan penyuluhan yang dilakukan secara langsung dengan berbagai lapisan masyarakat. Motif keinginan untuk meningkatkan pemahaman, yaitu dorongan yang meliputi; ingin tahu bagaimana kegiatan dan cara menangani orang yang sudah terkena HIV/AIDS (ODHA), mendapat ilmu seperti serta mendapatkan pengetahuan saat harus berhadapan dengan ODHA dan penanggulangan HIV/AIDS. Motif meningkatkan harga diri, yaitu adanya dorongan-dorongan seperti; ingin sekali-kali berguna bagi masyarakat karena selama ini mereka menganggap bahwa mahasiswa hanya bisa bersenang-senang, mengahbiskan uang orang tua dan suka melakukan demo saja. Motif sosial, yaitu adanya dorongan untuk menambah teman. Motif karier, yaitu adanya dorongan yang menjadi relawan HIV/AIDS dengan tujuan untuk mendapatkan link jika suatu saat nanti akan mencari kerja.

ABSTRACT

The act other than human beings are bound with factors coming from outside itself in the form of encourage or a force from within him that became the catalyst for doing. As well as in volunteer activities, their interest to be voluntary most effective if they recognize that different individuals have different reasons to engage in such activities. Each volunteer in prosocially behavior is different objectives and motives behind all that has been done.

This study design was a descriptive qualitative research. Subject used in this study is someone who has done volunteer activities as a HIV/AIDS volunteer, especially in the volunteers that have not been infected with HIV/AIDS. As for the number of subjects used in this study as many as five people. Data collection method used in this study is interviews. Checking the validity of the data using sources triangulation technique that is the source of volunteer's fellow.

Based on the study, found if the motives underlying prosocial behavior in HIV/AIDS volunteer are the motives that are altruistic motive (unselfish) or community concern motive, that is existence of such drives; want to minimize the spread of HIV/AIDS, wants more contribute to society, especially for minority groups such as people with HIV/AIDS (ODHA) in order no to being isolated again, and wants to become a mediator to voice to voice their conscience who want attention not ostracized. Egoism motive (selfishness), which includes among others; motive of personal development, that is existence of such drives; want to get the experience of organizing, want to learn communication better, want to feel the challenge through extension activities directly with various levels of society. Desire to enhance understanding motive, including; want to know how the activities and how to handle people who are already infected with HIV/AIDS, getting science and gain knowledge when it comes to dealing HIV/AIDS. The motive to increase self esteem that is the existence such drives; want to occasionally useful to society because for this, they assume that students can only have fun, spend parent's money and only like to do demonstrative activities. Social motives, the urge to add a friend. Career motives, to be HIV/AIDS volunteer in order to get the link if it will find a job someday.